

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa adalah suatu individu yang sedang tumbuh dan berkembang. Siswa mempunyai berbagai potensi manusiawi, seperti : bakat, minat, kebutuhan, dan kemampuan jasmaniah. Potensi tersebut perlu dikembangkan melalui proses pendidikan dan pembelajaran disekolah, sehingga terjadi perkembangan secara menyeluruh menjadi manusia seutuhnya. Berbicara mengenai pendidikan, sekolah merupakan tempat pelaksanaan belajar bagi siswa serta wadah bagi siswa untuk memperoleh pelajaran. Sekolah merupakan tempat pembentukan karakter bagi siswa yang sangat mempengaruhi perkembangan kognitif dan efektif siswa. Perkembangan ini menggambarkan perubahan kualitas dan abilitas dalam diri seseorang, yaitu adanya perubahan dalam struktur, kapasitas, fungsi, dan efisiensi. Perkembangan itu bersifat keseluruhan, misalnya perkembangan intelegensi, sosial, emosional, spiritual, yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.¹

Kemajuan dan perkembangan manusia sangat ditentukan oleh keadaan pendidikannya, maka dari itu pendidikan adalah bagian terpenting didalam

¹ Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 179-194.

kehidupan manusia. Untuk menghadapi tuntutan dan kebutuhan zaman, pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Implementasi pendidikan tidak terlepas dari tujuan pendidikan di Indonesia. Hal ini terkait didalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwasannya: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.²

Berhubungan dengan prestasi belajar Thursan Hakim menyatakan bahwa proses perubahan yang dialami oleh seseorang baik itu perubahan kualitas dan kuantitas seperti tingkah laku, pengetahuan, sikap, kecakapan disebut sebagai prestasi belajar. Belajar adalah perubahan pengetahuan, definisi ini banyak dianut di sekolah dimana guru-guru berusaha memberikan ilmu sebanyak mungkin dan murid bergiat mengumpulkannya.³ Prestasi belajar diartikan sebagai tingkatan keberhasilan belajar. Prestasi ini diperoleh dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan proses untuk mengetahui

² Fauzi, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 53-64.

³ Jamilah, M., & Widiyanto, R. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Terhadap Hasil Belajar PPkn Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.

prestasi belajar adalah dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru.⁴

Dalam melaksanakan puasa senin kamis terdapat banyak manfaat atau hikmah yang senantiasa membuat seseorang yang melaksanakan puasa senin kamis dapat mengendalikan diri, mengatur diri, bahkan dapat mempengaruhi terhadap fokus belajar yang baik. Karena pada hakikatnya puasa juga dapat membantu mendisiplin diri karena siswa harus menahan diri untuk tidak makan dan minum selama berpuasa. Dengan disiplin diri yang baik, maka siswa dapat lebih mudah untuk fokus pada kegiatan belajar dan menghindari kegiatan yang mengganggu fokus belajar.

Pada umumnya puasa senin kamis memiliki manfaat yaitu dapat mempertajam kecerdasan dan menentramkan jiwa seseorang, hal ini bisa terjadi karena ketika seseorang berpuasa atau seseorang tidak ada asupan makanan dalam tubuh, usus akan beristirahat, sari makanan menjadi berkurang. Hal ini menyebabkan beban darah yang membawanya semakin berkurang, sehingga darah yang ada didalam otak tidak perlu lagi dikerahkan untuk membawa sari makanan dari dalam usus. Pada saat itulah pikiran menjadi jernih dan segar sehingga otak bekerja untuk menerima ilmu

⁴ Wirantasa, U. (2017). Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).

pengetahuan menjadi semakin cepat.⁵ Pikiran dapat berkonsentrasi penuh dan akan menjadi lebih fokus menjadi fokus, sehingga seseorang yang sering berpuasa ketika sedang menuntut ilmu akan mendapatkan prestasi yang baik.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara umum ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kondisi psikis siswa ketika sedang belajar. Masing-masing siswa memiliki kondisi yang berbeda-beda, tergantung bagaimana siswa dapat mengendalikan dirinya masing-masing.⁶

Kondisi psikis yang berbeda-beda ini dapat saja berdampak pada proses belajar siswa, siswa yang memiliki kondisi psikis yang baik tentu akan berdampak baik pula pada proses belajarnya, dan sebaliknya apabila kondisi psikis siswa bermasalah tentu akan berdampak pada proses belajarnya juga bermasalah.⁷ Hal ini dapat mengakibatkan penyusutan prestasi belajar siswa di sekolah dalam bidang apapun, termasuk prestasi belajar siswa dalam

⁵ Zahratun, N. (2022). *BIMBINGAN BERBASIS PUASA SENIN KAMIS DALAM MENCEGAH STRES MAHASANTRI DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN RADEN INTAN LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).

⁶ Hapnita, W. (2018). Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017. *Cived*, 5(1).

⁷ Heri, T. (2019). Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 15(1).

bidang Pendidikan Agama Islam.

SDIT Global Insani Islamic School merupakan Sekolah Dasar Islam yang bertempat di Jalan Duta Bumiraya No.1 Kota Harapan Indah, Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. SDIT Global Insani Islamic School sudah melaksanakan Puasa Senin Kamis bagi siswanya. Setelah melakukan observasi melihat kondisi siswanya sudah representatif untuk dijadikan objek penelitian, terbukti dari hasil observasi bahwa siswa-siswinya melaksanakan puasa Senin Kamis.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “ Korelasi Istiqomah Puasa Senin Kamis Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SDIT Global Insani Islamic School Bekasi” sebagai penulisan skripsi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang memahami manfaat ibadah puasa senin kamis.
2. Kurangnya motivasi anak-anak dalam melaksanakan ibadah puasa senin kamis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Korelasi Istiqomah Puasa Senin Kamis Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Di SDIT Global Insani Islamic School Bekasi”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

Adakah korelasi istiqomah puasa senin kamis terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SDIT Global Insani Islamic School Bekasi.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui korelasi keistiqomahan ibadah puasa senin kamis terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SDIT Global Insani Islamic School Bekasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan informasi serta sumbangsi pemikiran guna mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Universitas Islam 45 Bekasi khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak-pihak terkait diantaranya :

a. Sekolah

Sebagai masukan untuk pihak sekolah dalam mengembangkan potensi siswa di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa.

b. Guru

Sebagai masukan bagi guru agar lebih meningkatkan pembiasaan diri para siswanya khususnya puasa senin kamis.

c. Siswa

Sebagai bahan masukan bagi para siswa agar lebih meningkatkan pembiasaan melaksanakan puasa senin kamis.

G. Review Studi Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu patokan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperluas teori yang akan di kaji didalam penelitian yang dilakukan. Peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperluas bahan kajian pada penelitian ini. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini akan

dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dian Wicaksono (2017), dengan judul “Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis dan Membaca Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”.⁸ Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Wicaksono yaitu terletak pada salah satu variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu pengaruh intensitas puasa sunnah senin kamis dan membaca al-qur’an terhadap prestasi belajar agama Islam, sedangkan pada penelitian ini meneliti korelasi keistiqomahan puasa senin kamis terhadap prestasi belajar siswa. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel puasa senin kamis terhadap prestasi belajar dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Jannah (2019), dengan judul “Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTS N Boyo Lali Tahun Pelajaran 2018/2019”.⁹ Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah

⁸ Nabilah, “Hubungan Antara Intensitas Melakukan Puasa Sunnah Dengan Self Control.”

⁹ Rahayu, “HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2016/2017.”

yaitu pada penelitian ini korelasi keistiqomahan puasa senin kamis terhadap prestasi belajar sedangkan pada penelitian terdahulu hubungan regulasi diri dengan prestasi belajar. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel prestasi belajar dan menggunakan penelitian kuantitatif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Azizatul Ulya (2021), dengan judul “Korelasi Antara Intensitas Melaksanakan Puasa Senin dan Kamis dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan”.¹⁰ Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizatul Ulya terletak pada variabel puasa senin kamis dan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Mandala (2022), dengan judul “Pengaruh Puasa Senin Kamis Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al- Mujtahadah Pekanbaru”.¹¹ Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel aktivitas belajar, sedangkan persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel puasa senin kamis dan menggunakan metode kuantitatif.

10 Ulya, “Korelasi Antara Intensitas Melaksanakan Puasa Senin Dan Kamis Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Alam Dan Pondok Pesantren Bina Insan.”

11 Alhamdu and Sari, “Intensitas Melakukan Puasa Senin Kamis Dan Kecerdasan Emosional.”

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Liska Amelia (2022), dengan judul “Pengaruh Puasa Senin Kamis Terhadap Konsentrasi Siswa Dalam Belajar Di Sekolah (Penelitian Korelasional Terhadap Siswa Kelas X MA Asshiddiqiyah 3 Karawang).¹² Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu terletak pada variabel konsentrasi siswa, sedangkan persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel puasa senin kamis dan menggunakan metode kuantitatif.

H. Sistematika Penulisan

Penulis mengorganisasikan sistematika pembahasan untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang Masalah. Permasalahan, berisi Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah. Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian yang berisi Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang Kajian Teori yang berisi tentang Korelasi Keistiqomahan Puasa Senin Kamis Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDIT Assalaamah, Review Studi Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

¹² Amelia, “Pengaruh Puasa Senin Kamis Terhadap Konsentrasi Siswa Dalam Belajar Di Sekolah: Penelitian Korelasional Terhadap Siswa Kelas X MA Asshiddiqiyah 3 Karawang.”

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Metode (desain) Penelitian, Populasi dan Sampel, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Pengolahan Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang Deskripsi Data, Temuan Penelitian, dan Analisis Penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang Kesimpulan hasil penelitian dan Saran.